

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

MENGANALISIS DAN MENULIS CERPEN

Nama : _____

Kelas : _____



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi konflik dan penyelesaian dalam cerpen yang dibaca.
- Peserta didik mampu menemukan unsur intrinsik cerpen, seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat.
- Peserta didik mampu menjelaskan nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen.
- Peserta didik mampu menulis cerpen sederhana dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Langkah Pengerjaan

- Bacalah cerpen yang telah disediakan guru dengan seksama, kemudian analisislah unsur intrinsiknya secara lengkap.
- Buatlah sebuah cerpen dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kegiatan 1 - Menganalisis Cerpen

Bacalah cerpen yang telah disediakan oleh guru, kemudian analisis dengan melengkapi tabel unsur intrinsik berikut!

Judul Cerpen: Jono dan Kepala Sekolah

Lelaki bertubuh agak gempal itu seringkali memasuki sekolah tanpa atribut lengkap. Ditambah selalu mengeluarkan baju seragamnya. Ia pun berteman dengan anak-anak nakal yang terkadang suka rusuh di sekolah. Tetapi, ia pintar bukan kepalang. Semua orang mengetahuinya saat pertama kali MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) di SMP ku. Pasalnya, ia adalah

NAMA: Meinda Nur Aisyah, NIM: A310240069

orang yang berani bersuara tentang kebijakan MPLS.

"Maaf Kak, saya izin bertanya. Untuk apa ya kami disuruh bawa semua barang ini? Apalagi barang-barang ini cukup banyak dan harganya di atas Rp.10.000. Kalau ada orang yang kurang beruntung, bagaimana?"

Kakak-kakak OSIS itu mencoba menjelaskan sedetail mungkin, tapi tetap saja suara riuh peserta MPLS membuat OSIS juga terbungkam. Alhasil, barang-barang yang tadinya dikatakan akan dijadikan hadiah bagi para peserta terbaik, menjadi tidak wajib untuk dibawa oleh peserta. Hanya peserta yang mampu saja yang diwajibkan untuk membelinya.

Jalah Jono yang berani mempertanyakan kebijakan itu. Selama MPLS, ia tetap mengikuti peraturan sekolah, hanya saja ia berani mengeluarkan unek-uneknya secara langsung di depan panitia. Setelah seminggu, akhirnya MPLS pun selesai. Saat upacara penutupan, Jono dipanggil ke depan lapangan oleh Kepala Sekolah.

"Ananda bernama Jono Laksono, silahkan keluar dari barisan. Dan ke depan"

Sontak semua peserta, panitia, dan guru-guru pun saling berpandang. Awalnya Jono ragu untuk mendatangi Kepala Sekolah di depan halaman, namun akhirnya ia memberanikan diri. Orang-orang menyangka, Jono akanditegur atau dihukum karena membantah pada saat MPLS. Tapi, ternyata..

"Terima kasih, Jono. Kamu sudah mengkritik beberapa hal yang tidak etis saat adanya MPLS ini." Pak Kepala Sekolah justru mengucapkan terima kasih di depan semua orang dan sehabis itu menyalami Jono.

Entah siapa yang memulai, tiba-tiba terdapat tepuk tangan lalu menjadi riuh. Aku ingat saat itu Jono sangat senang. Sampai saat ini, ketika ia berdiri di lapangan lagi karena memenangkan lomba Sains, aku tersenyum. Aku mengingat obrolan dengannya waktu pertama kali bertemu saat MPLS.

"Jangan terlalu menilai dari kulitnya. Tidak ada yang tahu, isinya arang atau emas"
Ujar Jono kala aku menyempatkan diri untuk berkenalan dengannya.

Sebutkan apa saja unsur intrinsik dalam cerpen!

Unsur Intrinsik

Hasil Analisis

Tema

Tokoh dan
Penokohan

Alur

Latar

Sudut Pandang

Amanat



